



# **PEDOMAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI FARMASI S2**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**SELAMAT DATANG**  
PESERTA SEMINAR NASIONAL HERBAL

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA**

**PANDUAN AKADEMIK  
PROGRAM STUDI S2 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**



**Tim penyusun :**

Koordinator : Dr. Hari Susanti, M.Si., Apt  
Anggota : Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., PhD., Apt  
Dr.Iis Wahyuningsih, M.Si., Apt  
Ana Hidayati, M.Sc., Apt

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2022**

## A. Tim penyusun

Koordinator : Dr. Hari Susanti, M.Si., Apt  
Anggota : Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., PhD., Apt  
Dr.Iis Wahyuningsih, M.Si., Apt  
Ana Hidayati, M.Sc., Apt

## Pejabat Struktural

Dekan : Dr. Iis Wahyuningsih, M.Si., Apt  
Wakil Dekan : Dr. Hari Susanti, M.Si., Apt  
Ketua Program Studi Farmasi (S1) : Dr. Dwi Utami, M.Si., Apt  
Sekretaris Program Studi Farmasi (S1) : Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc, Apt  
Ketua Program Profesi Apoteker : Dr.rer.nat Endang D., M.Si., Apt  
Sekretaris Program Profesi Apoteker : Lina Widiyastuti, M.Si., Apt  
Ketua Program Studi Magister Farmasi : Dr. Iis Wahyuningsih, M.Si., Apt  
Sekretaris Program studi Magister Farmasi : Ana Hidayati, M.Sc., Apt  
Ketua Program Doktoral Ilmu Farmasi : Prof. Dr. Nurkhasanah, M.Si., Apt  
Sekretaris Program Doktoral Ilmu Farmasi : Dr. Laela Hayu Nurani., M.Si., Apt  
Kepala Lab. Farmasetika dan Teknologi Farmasi : Widyasari Putranti, M.Sc., Apt  
Kepala Lab. Biologi Farmasi dan Farmakologi : Dr.Vivi Sofia, M.Si., Apt  
Kepala Lab. Kimia Farmasi : Aprilia Kusbandari, M.Sc., Apt  
Kepala Lab. Penelitian dan Informasi : Dr. Arif Budi Setianto, MSi., Apt  
Kepala Lab. Farmasi Klinik dan IT : Dr. Woro Supadmi, M.Sc., Apt

## B. Sejarah

Fakultas Farmasi merupakan salah satu di antara 11 Fakultas yang dimiliki oleh Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (UAD). Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Ahmad Dahlan didirikan pada tahun 1996 berdasarkan SK Dirjen Dikti NO. 51/ DIKTI/ Kep./ 1997 tanggal 21 Maret 1997. Selanjutnya Pada tanggal 2 Januari 2001 didirikan Program Studi profesi Apoteker (PSPA) dengan nomor SK : 003 tahun 2001 (SK Rektor UAD). Tanggal 31 Maret 2010, dikeluarkan SK ijin Operasional (Pemutihan) oleh Dikti dengan No SK : 364/D/T/2010. Sebagai bagian dari Universitas Ahmad Dahlan (Perguruan Tinggi Muhammadiyah), Fakultas Farmasi mempunyai tanggung jawab moral menyelesaikan masalah-masalah nasional terutama berhubungan masalah kesehatan masyarakat.

Melalui program pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan diharapkan tercipta tenaga kesehatan yang profesional dan berkualitas serta mempunyai rasa tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan secara prima kepada masyarakat sesuai dengan standart kompetensinya. Peningkatan kualitas Fakultas Farmasi dibuktikan dengan diperolehnya akreditasi B berdasarkan SK Nomor 012/BAN-PT/Ak-VII/2003. Selanjutnya berdasarkan SK BAN-PT : 027/BAN-PT/Ak-XII/S1/IX/2009 telah memperoleh peringkat A. Peringkat tersebut berhasil dipertahankan berdasarkan SK No. 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014 tanpa visitasi pada tahun 2014 untuk Prodi S1 Farmasi. Pada awal tahun 2019 Prodi S1 Farmasi kembali memperoleh Akreditasi A dari LAMPTKes berdasarkan SK No : 0085/LAM-PTKes/Akr/Sar/II/2019. Setelah itu berdasarkan Keputusan BAN-PT No.598/SK/BAN-PT/Akred/PSPA/VI/2015 maka dinyatakan Program Studi Profesi Apoteker memperoleh peringkat Akreditasi A. Pada akhir tahun 2019, PSPA UAD kembali mempertahankan capaian akreditasi A dari LAMPTKes berdasarkan **Sk No: 0741/LAM-**

**PTKes/Akr/Pro/XII/2019.** Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan Fakultas, Pada September 2020 Program studi Magister Farmasi yang pada awal berdiri tahun 2012 berada di bawah pengelolaan Program Pasca Sarjana UAD, mulai bergabung dibawah pengelolaan Fakultas Farmasi. Program Magister terakreditasi B **berdasarkan Sk No: 0476/LAM-PTkes/Akr/Mag/XI/2021.** Program studi ilmu Farmasi program Doktor dimulai pada tahun akademik 2021/2022 setelah diterimanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 329/E/O/2021 tentang izin pembukaan program studi ilmu Farmasi program doktor pada Universitas Ahmad Dahlan di Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

Awal tahun berdirinya, Fakultas Farmasi menempati Kampus I, Jalan Kapas. Mahasiswa melaksanakan praktikum di Kampus II, di Jalan Pramuka. Mulai Tahun 1999, fakultas mulai menempati kampus III dengan posisi laboratorium yang tidak jauh dari Kampus III, yaitu Laboratorium Terpadu (bersama dengan Fakultas MIPA, FTI). Laboratorium yang dipergunakan oleh Fakultas Farmasi merupakan laboratorium yang paling luas.

Fakultas Farmasi mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 1997 sebanyak satu kelas. Mahasiswa yang diterima sebanyak 117 mahasiswa. Asal mahasiswa masih didominasi dari Jawa. Dalam perkembangannya sudah meluas dari Sabang hingga Papua. Selama kurun waktu 13 tahun, Fakultas Farmasi pernah mengalami pergantian kepemimpinan tiga kali. Yaitu tahun 1996 – 1999 dipimpin oleh Prof.Dr. Sugiyanto, S.U.,Apt, selanjutnya selama dua kali periode dipimpin oleh Dr. Tedjo Yuwono, Apt hingga tahun 2008. Periode berikutnya mulai tahun 2008-2012 dipimpin oleh Dra. Any Guntarti, M.Si.,Apt dan periode 2013-2017 dipimpin oleh Dr. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., PhD., Apt. Periode 2018-2022 dipimpin oleh Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., PhD., Apt.

Mulai kepemimpinan Dra. Any Guntarti, M.Si.Apt., terjadi restrukturisasi di Universitas Ahmad Dahlan di mana Dekan dibantu oleh seorang Wakil Dekan. Selanjutnya struktural di bawahnya adalah Kepala Program Studi Sarjana (PSS), Kepala Program Studi Profesi Apoteker (PSPA), yang masing-masing Kepala Program dibantu oleh seorang Sekretaris. Untuk membantu kelancaran pembelajaran di Laboratorium, Fakultas Farmasi mempunyai 5 Kepala Laboratorium yang berada dibawah koordinasi Dekan.

UAD merupakan pengembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Yogyakarta. IKIP Muhammadiyah Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi merupakan pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Muhammadiyah Cabang Jakarta di Yogyakarta yang didirikan pada 18 November 1960. FKIP Muhammadiyah merupakan kelanjutan kursus B1 Muhammadiyah di Yogyakarta yang didirikan pada tahun 1957. Pada waktu itu kursus B1 memiliki jurusan Ilmu Mendidik, Civic Hukum, dan Ekonomi. Pada tanggal 19 Desember 1994 dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 102/D/0/1994 ditetapkan bahwa IKIP Muhammadiyah Yogyakarta beralih fungsi menjadi Universitas Ahmad Dahlan.

## **C. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Fakultas**

### **1. Visi Fakultas Farmasi**

Menjadi lembaga pendidikan tinggi farmasi yang unggul, diakui secara internasional, dan dijiwai nilai-nilai Islam.

### **2. Misi Fakultas Farmasi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang unggul, diakui secara internasional yang dijiwai nilai-nilai Islam
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dengan konsep dakwah Islamiyah
- c. Menjalin kemitraan skala nasional dan internasional dalam upaya pelaksanaan Tri Dharma

### **3. Tujuan Fakultas Farmasi**

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional bidang farmasi komunitas klinik, sains dan teknologi farmasi serta bahan alam yang berdaya saing internasional berdasarkan nilai-nilai islam
- b. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dan bekerjasama dengan orang lain serta mempunyai pengalaman dalam penelitian kefarmasian
- c. Menghasilkan lulusan yang peduli kepada masyarakat dalam konsep dakwah islamiyah
- d. Menghasilkan produk ilmiah dalam ilmu kefarmasian yang berkualitas dan bernilai guna bagi masyarakat berbasis kemitraan

### **4. Sasaran Mutu Fakultas Farmasi**

#### **a. Perspektif Pelanggan**

- 1) Peningkatan IPK rata-rata 0.03/tahun
- 2) Jumlah lulusan yang memiliki waktu tunggu sampai mendapat pekerjaan  $\leq$  6 bulan 100%/tahun
- 3) Tingkat kepuasan stakeholder meningkat 0.5%/tahun, skala 4
- 4) Akreditasi A
- 5) Akreditasi AUN

#### **b. Perspektif Proses Internal**

- 1). Peningkatan publikasi Internasional tidak bereputasi 2/tahun
- 2). Peningkatan publikasi Internasional bereputasi 1/tahun
- 3). Peningkatan penerbitan buku atau buku ajar ber ISSN 1 buku/tahun
- 4). Peningkatan publikasi jurnal nasional akreditasi 1/tahun
- 5). Peningkatan implementasi kerjasama nasional atau internasional 1/tahun
- 6). Penelitian kerjasama internasional sebagai implementasi kerjasama nasional atau internasional 1/tahun
- 7). Prestasi mahasiswa tingkat nasional meningkat 1/tahun
- 8). Prestasi mahasiswa tingkat internasional 1/tahun
- 9). Peningkatan rerata IKD Dosen 0.01/tahun, skala 4
- 10). Peningkatan pendanaan PM dari eksternal: 1 proposal/tahun

c. Prespektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

- 1). Peningkatan presentase pemahaman nilai kemuhammadiyah (mahasiswa memenuhi nilai B pada sertifikasi 3) 2%/tahun
- 2). Peningkatan Dosen studi S3 dengan *external scholarship* 1 per 2 tahun
- 3). Kenaikan pangkat Dosen ke Lektor 1/tahun
- 4). Kenaikan pangkat dosen ke LK 1 per 2 tahun
- 5). Peningkatan skor Toefl lulusan >450 bertambah 2%/tahun

#### **D. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Mutu dan Rencana Mutu Program Studi S2 Farmasi**

##### **Visi PSFS2**

“Menjadi Program Studi Farmasi S2 yang unggul dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan magister sains yang profesional dan berdaya saing global dalam bidang farmasi klinik atau farmasi bahan alam yang dilandasi moral keislaman”.

Misi PSFS2 meliputi tugas, kewajiban, tanggung jawab, dan rencana tindakan yang dirumuskan sesuai dengan visi PSFS2 yang harus digunakan untuk pengembangan tridharma, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana Farmasi S2 untuk menghasilkan lulusan Farmasi S2 yang mempunyai keahlian dalam penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi farmasi bahan alam atau farmasi klinik sesuai dengan kemajuan IPTEK berlandaskan nilai-nilai keislaman
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan berlandaskan nilai-nilai keislaman
3. Menjalin jejaring pendidikan lanjut dan penelitian dengan lembaga lain terkemuka di dalam maupun di luar negeri berlandaskan nilai-nilai keislaman
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan data ilmiah sebagai kontribusi sebagai peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat berlandaskan nilai-nilai keislaman

## Tujuan PSFS2

Tujuan PSFS2 berisi rumusan tentang profil kompetensi yang diharapkan dari lulusan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang dituntut oleh *stakeholders*, termasuk tuntutan pasar kerja, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan Farmasi S2 (*Master of Science*) yang memiliki:
  - a. Integritas kepribadian yang tinggi.
  - b. Kemampuan mengikuti perkembangan terkini ilmu-ilmu kefarmasian.
  - c. Kemampuan mengembangkan obat dan kosmetika bahan alam dalam aspek mekanisme aksi farmakologi serta formulasi dan penggunaannya dalam terapi berdasar *evidence based*.
  - d. Kemampuan memberikan pelayanan farmasi klinik yang profesional.
  - e. Kemampuan mengembangkan penelitian di bidang farmasi.
  - f. Kemampuan memberdayakan masyarakat berbasis keilmuan farmasi klinik dan bahan alam.
2. Menghasilkan produk-produk ilmiah yang bereputasi nasional dan internasional.
  - a. Publikasi nasional dan internasional.
  - b. Hak atas Kekayaan Intelektual.

## Profil Lulusan

### Minat Pengembangan Obat dan Kosmetika Bahan Alam

1. Mampu mengembangkan obat dan kosmetika dari bahan alam berdasarkan bukti-bukti ilmiah dan mengomunikasikannya untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang farmasi bahan alam
2. Mampu mengembangkan teknik isolasi dan identifikasi senyawa aktif dari bahan alam
3. Mampu mengembangkan teknologi formulasi obat dan kosmetika bahan alam
4. Mampu mengembangkan teknik jaminan mutu produk obat dan kosmetika bahan alam
5. Mampu berkontribusi dalam mengembangkan fitoterapi berdasarkan bukti-bukti ilmiah.

## **Minat Farmasi Klinik**

1. Mampu mengembangkan praktek asuhan kefarmasian sesuai asas dan etika serta perkembangan ilmu dan teknologi terkini serta mendiseminasikannya dalam forum ilmiah dan non ilmiah.
2. Mampu berkontribusi aktif dalam penyusunan, mengevaluasi, monitoring dan pencegahan kejadian efek samping obat dan kesalahan medikasi dalam terapi obat di RS maupun di masyarakat melalui penyusunan standar terapi/formularium/*clinical practice guideline/clinical pathway* berbasis bukti ilmiah
3. Mampu berkontribusi aktif dalam pengembangan (perencanaan) dan penyelenggaraan program PIO di RS

## **Kompetensi Pendukung**

1. Mampu mencari, menilai sumber informasi, dan mengomunikasikan serta menyajikan informasi obat
2. Mampu melakukan komunikasi interpersonal sebagai bagian dari tim kesehatan
3. Memiliki kemampuan menilai dan memberikan rekomendasi pengobatan yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman

## **Kompetensi lainnya**

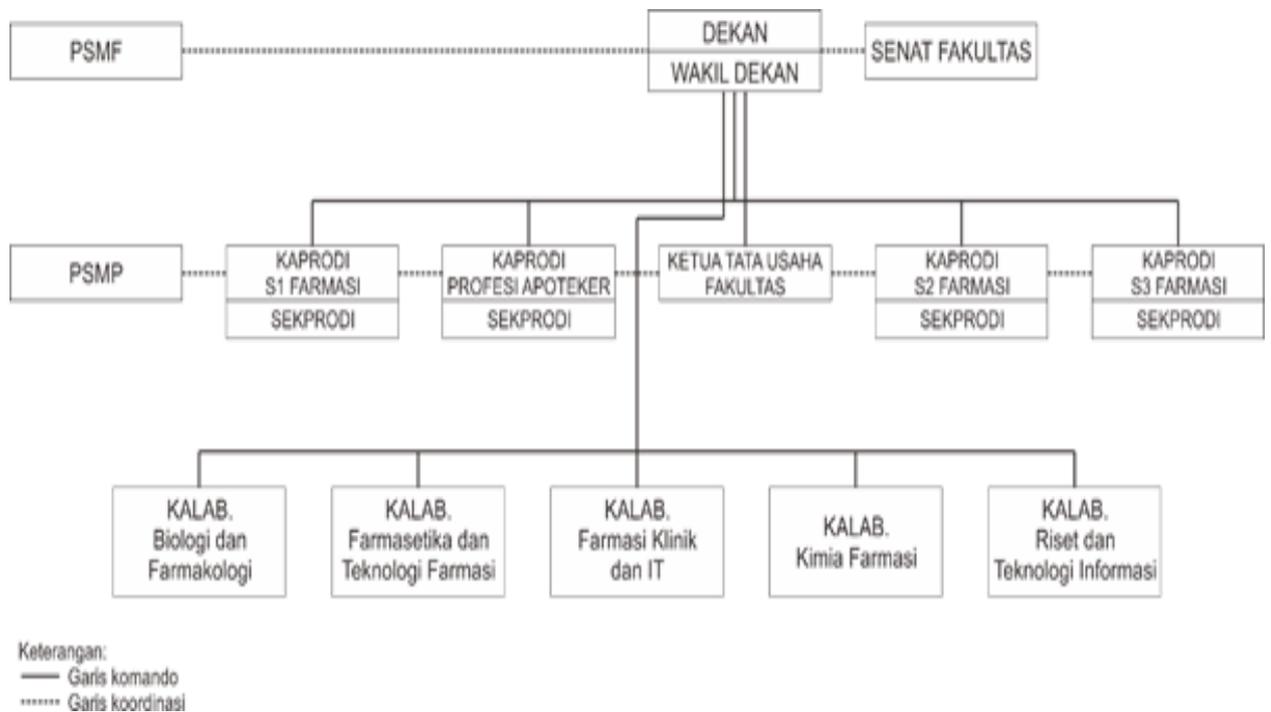
1. Mampu bekerja secara efektif sebagai bagian dari kelompok profesional
2. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris
3. Mampu menggunakan fasilitas/perangkat TI secara efektif; termasuk keterampilan dalam melakukan pencarian informasi (*information retrieval*) obat

## **Sasaran mutu**

1. Mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu yang terdokumentasi dalam Sistem Informasi Akademik (SIA)
2. Lulusan mampu berkomunikasi global, skor TOEFL lulusan minimal 450 terdokumentasi dalam syarat yudisium kelulusan
3. Publikasi dalam jurnal nasional yang terdokumentasi di prodi.
4. Publikasi dalam jurnal internasional bereputasi minimal 2 per tahun
5. Aktivitas Kerja sama internasional yang terencana
6. Dosen memiliki indeks kinerja dosen  $\geq 3$  yang dimonev setiap semester (IKD semesteran) dan setiap tahun (IKD tahunan).
7. Semua layanan pembelajaran berbasis IT dilengkapi dengan panduan penggunaan IT dan evaluasinya.
8. Kegiatan alumni yang terkoordinasi dengan PSFS2, yang terdokumentasi di Prodi
9. Indeks kepuasan *stakeholder* min 3.00 maks 4, secara pengisian form langsung dan *on line*

10. Lulusan mampu membaca Al-Quran dengan fasih

**E. Struktur Organisasi**



**F. Perkuliahan**

Perkuliahan

**Perkuliahan Program Studi Magister Farmasi**

- a. Tempat perkuliahan  
Tempat perkuliahan dan kegiatan praktek laboratorium dipusatkan di kampus III UAD Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H. Janturan Yogyakarta.
- b. Fasilitas dan sarana perkuliahan :  
Ruang kuliah yang nyaman dengan fasilitas AC , LCD dan soundsystem yang sangat memadai. Sarana perpustakaan berupa buku, literatur, jurnal maupun e-journal dapat diakses dengan mudah, dan terdapat sarana pendukung seperti *area hot spot* atau area baca.

Aktivitas perkuliahan dimulai dari pra perkuliahan yang merupakan serangkaian kegiatan intra kurikuler bagi mahasiswa baru. Aktivitas ini terdiri dari Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi, *Studium Generale*, dan Kuliah Perdana. Sedangkan aktivitas Penunjang Perkuliahan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan perkuliahan yang bertujuan meningkatkan kompetensi bahasa, teknologi informasi atau penelitian bagi mahasiswa. Aktivitas ini dilakukan sesuai kebutuhan pengembangan mahasiswa pada waktu tertentu. Dalam perkuliahan, setiap matakuliah yang diajarkan sesuai kurikulum yang selaras dengan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

Proses perkuliahan sesuai dengan konsep ini dapat dilakukan dengan sistem blok ataupun mingguan. Setiap matakuliah dikuantifikasikan dalam sks (satuan kredit semester). Dalam setiap perkuliahan, matakuliah hanya boleh diampu oleh dosen yang memenuhi kualifikasi (minimal S2 Lektor Kepala) dan kompetensinya. Untuk meningkatkan wawasan keilmuan yang terbaru, pada awal tahun akademik untuk seluruh bidang keilmuan di Program Pascasarjana yang diselenggarakan *Studium Generale* yang dapat mengundang pakar dari luar institusi. Pada tiap semester sesuai bidang keilmuan masing-masing program studi dapat diselenggarakan Kuliah Perdana untuk kembali mengorientasikan mahasiswa pada bidang masing-masing.

c. Heregistrasi , cuti akademik , gugur studi dan Drop out

Setiap tahun dibuka 2 angkatan untuk perkuliahan yaitu pada bulan September untuk semester ganjil dan bulan februari untuk semester genap. Setiap awal semester dan awal tahun akademik agar dapat mengikuti kegiatan akademik mahasiswa harus melaksanakan heregistrasi.

### ***Registrasi/ Herregistrasi***

Registrasi adalah proses pendaftaran bagi setiap calon mahasiswa baru yang dinyatakan lulus dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru dan memperoleh hak penuh sebagai mahasiswa. Calon mahasiswa yang telah dinyatakan diterima sebagai mahasiswa baru wajib melakukan registrasi sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan. Calon mahasiswa yang telah melaksanakan registrasi, memiliki hak penuh sebagai mahasiswa, yaitu hak untuk mengikuti semua kegiatan akademik dan menggunakan semua fasilitas yang disediakan bagi mahasiswa. Calon mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi sesuai dengan waktu yang ditentukan, hak sebagai mahasiswa dinyatakan gugur.

Herregistrasi adalah proses pendaftaran ulang setiap mahasiswa lama untuk dapat mengikuti kegiatan perkuliahan, memperoleh hak-hak akademik dan menggunakan fasilitas bagi mahasiswa sebagaimana ketentuan yang berlaku pada semester yang berjalan. Setiap awal semester, mahasiswa yang akan aktif mengikuti kegiatan akademik wajib melakukan herregistrasi sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa yang telah melakukan herregistrasi, memiliki hak penuh sebagai mahasiswa yaitu hak untuk mengikuti semua kegiatan akademik dan menggunakan semua fasilitas bagi mahasiswa yang disediakan, sebagaimana ketentuan yang berlaku pada semester yang berjalan.

Setelah melaksanakan registrasi/herregistrasi, mahasiswa berhak mengikuti kegiatan akademik dan memanfaatkan seluruh fasilitas mahasiswa yang ada.

### ***Cuti Akademik dan Drop Out***

Cuti Akademik adalah keringanan yang diberikan oleh Rektor berupa masa non-aktif mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik karena alasan tertentu, dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ijin yang diberikan.

Putus studi (*Drop Out*) adalah pemberhentian kegiatan akademik mahasiswa yang dikeluarkan oleh Rektor karena tidak memenuhi kualifikasi akademik untuk menyelesaikan studi.

Gugur studi (*Passing Out*) adalah pemberhentian kegiatan akademik mahasiswa yang dikeluarkan oleh Rektor karena tidak memenuhi persyaratan administrasi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengunduran diri adalah pemberhentian kegiatan akademik yang dikeluarkan oleh Rektor atas permintaan mahasiswa.

Proses untuk cuti akademik, putus studi, gugur studi, dan pengunduran diri dilakukan pada setiap awal semester sebelum masa perkuliahan berjalan.

#### **d. Bimbingan Akademik**

Program Magister farmasi s2 memiliki 2 minat yaitu minat farmasi klinik sosial perilaku dan pengembangan obat dan kosmetik bahan alam . Pembimbing akademik adalah tenaga fungsional akademik yang salah satu tugasnya memberikan pengarahan dan persetujuan tentang tema tugas akhir, pendampingan dan konsultasi belajar maupun aktivitas yang lain.

Bimbingan akademik mempunyai tujuan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan baik sesuai dengan minat kemampuannya. Pembimbing akademik disebut juga dosen

Wali adalah tenaga fungsional akademik dalam hal ini adalah pengelola prodi baik ketua program studi maupun sekretaris program studi yang mempunyai tugas:

- Memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam menyusun program dan beban studinya serta dalam memilih mata kuliah yang akan diambil
- Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah studi yang dialami
- Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa untuk keperluan tertentu, termasuk dalam proses Evaluasi Studi.
- Mengarahkan topik penelitian tesis dan dosen pembimbing tesis

Pembimbing akademik wajib memberikan bimbingan secara teratur selama masa studi mahasiswa, minimal 3 kali dalam 1 semester. Waktu pembimbingan yaitu :

Pada awal Semester

Sebelum mahasiswa melaksanakan KRS online, pembimbing akademik berkewajiban melaksanakan tugas bimbingan pada waktu dan tempat yang telah dijadwalkan.

Perencanaan beban studi adalah penyusunan program akademik oleh mahasiswa dengan bimbingan pembimbing akademik berdasarkan syarat dan peraturan yang berlaku IP yang diperoleh sebelumnya. Semua perencanaan beban studi wajib dikonsultasikan kepada pembimbing akademik berdasarkan syarat dan peraturan yang berlaku atau IP yang diperoleh sebelumnya, maksimal 24 SKS per semester

Perubahan rencana studi adalah pengubahan satu atau lebih mata kuliah yang telah direncanakan oleh mahasiswa setelah dikonsultasikan dengan pembimbing akademik. Waktu perubahan rencana studi dilaksanakan berdasarkan kalender akademik yang telah ditentukan universitas.

Beban kredit semester adalah jumlah SKS yang diambil mahasiswa dalam satu semester. Pada semester pertama diberlakukan sistem paket dan setiap mahasiswa baru diwajibkan mengambil mata kuliah paket, yang telah ditentukan oleh fakultas masing-masing. Beban kredit semester berikutnya atas dasar Indeks Prestasi (IP) studi mahasiswa pada semester sebelumnya dan paling banyak 24 SKS.

Pada Saat Sebelum Ujian Tengah Semester

- Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam perkuliahan
- Mengingatkan mahasiswa agar memantau rekapitulasi kehadiran di [portal.uad.ac.id](http://portal.uad.ac.id) agar mahasiswa tetap mengikuti perkuliahan dengan baik serta memenuhi 75% kehadiran.

- Memberi motivasi untuk mempersiapkan Ujian Tengah Semester
- Mengingatkan mahasiswa agar kartu mahasiswa di stempel di TU sebagai bukti mahasiswa yang bersangkutan aktif.

#### Pada Saat Evaluasi Sebelum Ujian Akhir Semester

- Mengingatkan mahasiswa untuk melakukan registrasi (membayar SPP dan KRS online) tepat waktu pada semester berikutnya.
- Memberi pengarahan dan motivasi terkait persiapan Ujian Akhir Semester
- Memantau capaian kehadiran mahasiswa dan kendala-kendala yang dihadapi menjelang UAS.
- Pertemuan sewaktu-waktu dapat dilakukan dengan tatap muka atau menggunakan media komunikasi (menu pesan pada portal.uad.ac.id) jika dipandang perlu oleh mahasiswa atau dosen pembimbing akademik terhadap proses pembelajaran.

#### Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa dapat menggunakan berbagai metode evaluasi belajar. Program pascasarjana memberikan fleksibilitas dalam teknik evaluasi hasil belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam rencana perkuliahan setiap matakuliah. Ujian tertulis merupakan salah satu jenis dari evaluasi perkuliahan. Ujian dilakukan dua kali dalam satu semester yang terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Namun demikian untuk mengantisipasi perkembangan strategi dan teknologi pembelajaran yang berkembang dengan cepat, jenis ujian dapat disesuaikan oleh dosen yang bersangkutan dengan memberitahukan kepada pengelola di program studi dan juga kepada mahasiswa pada awal tahun akademik. Ujian dapat dilaksanakan dalam bentuk ujian tulis, ujian lisan, *take home test*, atau ujian praktek sesuai dengan karakter matakuliah. Alokasi waktu ujian tertulis pada setiap mata kuliah selama 40-50 menit per sks yang diikuti oleh mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta matakuliah dan memenuhi ketentuan jumlah kehadiran dalam perkuliahan minimal 75% dari jumlah tatap muka atau 11 kali dari 14 kali pertemuan untuk kuliah tatap muka. Nilai akhir hasil belajar direkapitulasi menjadi tabel yang mencakup penilaian tiap aktivitas/ komponen nilai, rata-rata nilai setelah mempertimbangkan bobot tiap aktivitas/ komponen nilai. Rata-rata nilai selanjutnya dikonversi menjadi huruf baik menggunakan acuan normal maupun acuan patokan. Rentang nilai dan konversi ke huruf disesuaikan sesuai program studi terkait agar memenuhi kebutuhan asosiasi program studi.

Dengan memperhatikan sistem kredit semester penilaian ditentukan menggunakan nilai huruf untuk PAP sebagai berikut:

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT
≥ 80	A	4
76 – 79	A-	3.75
72 – 75	A/B	3.50
68 – 71	B+	3.25
64 – 67	B	3.00
60 – 63	B-	2.75
56 – 59	B/C	2.50
52 – 55	C+	2.25
48 – 51	C	2.00
44 – 47	C-	1.75
40 – 43	C/D	1.50
36 – 39	D+	1.25
32 – 35	D	1.00

Untuk penilaian dengan menggunakan PAN dapat disesuaikan dengan tabel konversi PAP diatas.

#### Indeks Prestasi

Tingkat prestasi belajar mahasiswa digambarkan dalam koefisien indeks prestasi (IP) sebagai nilai rata-rata yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{indek prestasi} = \frac{\text{Jumlah SKS yang diambil} \times \text{harkat nilai}}{\text{Jumlah SKS}}$$

Untuk menghitung jumlah indeks prestasi tersebut nilai huruf masing-masing mata kuliah yang ditempuh diubah menjadi angka. Penghitungan IP dilakukan sekurang-kurangnya pada akhir semester.

#### Indeks prestasi kumulatif evaluasi belajar akhir program studi

Prestasi belajar di akhir program studi ditunjukkan oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IPK dilakukan pada akhir program pendidikan dengan rumus seperti pada perhitungan IP di atas dengan jumlah SKS menyeluruh dari semester satu hingga semester terakhir (keseluruhan SKS pada keseluruhan mata kuliah yang ditempuh).

Mahasiswa yang dinyatakan lulus dapat diberikan predikat sebagai berikut.

- IPK 3,71 s.d. 4,00 = dengan pujian (*Cumlaude*) dengan masa studi = masa studi minimum + 0,5 tahun.
- IPK 3,41 s.d. 3,70 = sangat memuaskan
- IPK 2,75 s.d. 3,40 = memuaskan

e. Tugas Akhir

- 1) Tesis adalah karya ilmiah tertulis yang disusun mahasiswa program magister farmasi atau strata 2 (S2) berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan Dosen Pembimbing yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang kefarmasian
- 2) Penyusunan tugas akhir terdiri dari tahap penyusunan proposal dengan bimbingan dosen pembimbing, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, publikasi artikel dan ujian pendaaran.
- 3) Mahasiswa mengajukan tema dan dosen pembimbing kepada Kaprodi, selanjutnya Kaprodi dan panitia tesis akan mengkaji dan mengusulkan pembimbing yang sesuai.
- 4) Mahasiswa menyusun proposal atas bimbingan dosen pembimbing, selanjutnya proposal diseminarkan dengan dipimpin oleh dosen pembimbing.
- 5) Syarat seminar proposal:
  - a) Mahasiswa telah bimbingan tesis
  - b) Mahasiswa telah mengikuti seminar proposal
  - c) Mengisi formulir pendaftaran seminar proposal dan mengajukan persetujuan seminar kepada prodi dengan persyaratan yang telah ditentukan.
- 6) Teknis seminar proposal:
  - a) Prodi bersama panitia tesis menentukan reviewer yang ditunjuk
  - b) Prodi memebrikan informasi hasil pertemuan dan persetujuan rapat tesis
  - c) TU membuat undangan seminar proposal yang ditandatangani Kaprodi dan mendistribusikan ke dosen
  - d) Waktu seminar kurang lebih 60 menit permahasiswa termasuk presentasi dan masukan reviewer
  - e) Seminar bersifat terbuka dengan dihadiri oleh mahasiswa lain.
- 7) Mahasiswa melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir paling lambat 6 bulan setelah seminar proposal. Jika belum dapat menyelesaikan, mahasiswa diberi perpanjangan waktu 2 bulan. Bila sampai batas waktu belum dapat menyelesaikan, maka tugas akhir dinyatakan gugur dan mahasiswa harus mengajukan tema tugas akhir kembali.
- 8) Mahasiswa akan diuji oleh tim pendaaran yang terdiri dari : ketua sidang (pembimbing), sekretaris sidang ( pembimbing 2) dan 2 orang penguji
- 9) Syarat-syarat mengajukan ujian pendaaran
  - a). Persyaratan administrasi
    - i. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan (telah herregistrasi) ditunjukkan dengan kartu mahasiswa atau NIM
    - ii. Telah melunasi SPP dan pembayaran lain yang ditentukan.
    - iii. Mengisi formulir pendaftaran pendaaran
    - iv. Mengisis formulit pengajuan dosen penguji
    - v. Melampirkan abstrak 10 lembar
    - vi. Menyerahkan surat persetujuan Tesis
    - vii. Menyerahkan lulus tes baca Al-Quran.

- viii. Mencantumkan tugas akhir dalam KRS.
  - ix. Surat Keterangan Bebas Laboratorium (untuk yang mengerjakan di laboratorium luar UAD) atau Surat Keterangan Selesai Penelitian (untuk penelitian lapangan) atau Kartu Kerja (untuk penelitian di laboratorium Farmasi UAD).
  - x. Mengumpulkan Buku Bimbingan Tugas Akhir dengan Kartu bimbingan yang telah diisi dengan minimal melakukan konsultasi 8 kali dengan pembimbing
  - xi. Naskah Tesis 1 bendel
  - xii. Bukti telah melaksanakan seminar proposal
  - xiii. Melampirkan log Book penelitian yang diketahui dosen pembimbing
- b). Persyaratan akademik
- i. Telah mengikuti dan menyelesaikan semua kuliah non tugas akhir (surat keterangan bebas teori).
  - ii. Telah selesai menyusun tesis yang telah disetujui oleh dosen pembimbing (surat persetujuan Tugas Akhir).

f. Yudisium/kelulusan

Yudisium dilaksanakan oleh fakultas, 1 kali dalam satu bulan/terjadwal oleh kaprodi setelah mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan semua beban akademis serta memenuhi persyaratan kelulusan.

### **Praktek Pembelajaran Klinik (PK)**

**Praktek Pembelajaran Klinik (PK)** merupakan program pendidikan dan pelatihan mahasiswa minat Farmasi Klinis Sosial Perilaku untuk matakuliah pilihan. Capaian Pembelajaran (CPL) Praktek klinis adalah, Mahasiswa Mampu menginternalisasi sikap tanggung jawab, etika akademik, etika profesi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai nilai Islam dan Kemuhammadiyah serta Menguasai (C) konsep teori dan teori aplikasi pelayanan farmasi komunitas dan farmasi klinik atas dasar farmakoterapi dan evidence based serta mengimplementasikan (P, A) dalam penyelesaian masalah bidang kefarmasian (Pengetahuan Minat Klinis) 3. Mampu menyelesaikan (C) masalah kefarmasian terkait pengembangan obat, bahan alam dan kosmetika serta farmasi komunitas-farmasi klinis dengan mengintegrasikan dalam jaringan kerja melalui pendekatan secara interdisiplin/multidisiplin dengan memperhatikan undang-undang, norma, dan etik kefarmasian

## G. Kompetensi Dosen

NO	Nama Dosen	Kompetensi
1	Akrom, Dr. dr, M.Kes,	Farmakologi dan Farmasi Klinik
2	Any Guntarti, Prof. Dr. Dra, M.Si,Apt.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Analisis Farmasi
3	Arief Budi Setianto, Dr. M.Si,Apt.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
4	Dyah Aryani P, Prof Dr, M.Si,PhD., Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
5	Dwi Utami, Dr. M.Si,Apt.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Kimia Organik
6	Endang Darmawan, Dr.rernat SSi, Msi, Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
7	Hari Susanti, Dr. M.Si, Apt.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Analisis farmasi
8	Iis Wahyuningsih, Dr. M.Si, Apt.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
9	Kintoko, Dr. M.Si, Apt	Biologi Farmasi
10	Laela Hayu Nurani., Dr. M.Si,Apt.	Biologi Farmasi
11	Moch. Saiful Bachri., Dr. M.Si,Apt.	Farmakologi dan Farmasi Klinik
12	Muh. Muhlis, S.Si, Sp.FRS, Apt.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Farmasi Klinik
13	Nanik Sulistyani, Dr, M.Si, Apt.	Biologi Farmasi
14	Nining Sugihartini, Dr.M.Si,Apt.	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Teknologi Farmasi
15	Nurfina Aznam, Prof.Dr., Apt	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Kimia Organik
16	Nurkhasanah, Prof. Dr. M.Si,Apt.	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Kimia Medisinal
17	Sapto Yuliani, Dr. Drh, MP	Farmakologi dan Farmasi Klinik
18	Sugiyanto, Prof.Dr, SU., Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
19	Tedjo Yuwono, Dr.Apt	Farmasetika dan Teknologi Farmasi Farmasi Fisika dan Biofarmasetika

20	Vivi Sofia, Dr. ,M.Si, Apt.	Farmakologi dan Farmasi Klinik
21	Wahyu Widyaningsih, Dr. M.Si,Apt	Farmakologi dan Toksikologi
22	Woro Supdami, Dr., M.Sc, Apt	Farmakologi dan Farmasi Klinik
23	Sri Mulyaningsih, Dr. rer.nat, M.Si., Apt	Biologi Farmasi

## H. Kompetensi Lulusan

### 1. Program Studi Magister Farmasi

Kompetensi PSFS2 dirumuskan berdasar Visi dan Misi Program Studi yang berorientasi ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki. Rumusan kurikulum ini didasarkan pada Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 dan UU Perguruan Tinggi No.12 tahun 2012 pasal 29 bahwa kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI level 8. Berdasarkan PP 19 tahun 2005 pasal 17 ayat 4 dan PP 17 tahun 2010 tentang pengembangan kurikulum oleh Perguruan Tinggi, Universitas Ahmad Dahlan mengatur peninjauan dan perubahan kurikulum pascasarjana dalam 3 tahun sekali dan tertuang dalam Statuta UAD Bab VI pasal 6 serta mengacu dalam SOP Desain dan Pengendalian Kurikulum Pascasarjana PBM-UAD-08-01 dalam usaha menjamin mutu lulusan.

Pencapaian kompetensi lulusan didukung oleh kurikulum PSFS2 sesuai dengan SK Rektor No 58 Tahun 2011 dan SK Rektor No 70.1 Tahun 2012. PSFS2 sesuai SOP Desain dan Pengendalian Kurikulum Pascasarjana PBM-UAD-08-01 melaksanakan evaluasi kompetensi lulusan dan kurikulum setiap tiga tahun untuk memperbaiki kualitas lulusan dan kegiatan belajar mengajar. Evaluasi kompetensi dilaksanakan berdasarkan masukan dari pihak eksternal dan internal.

Sebagai implementasi visi dan misi dalam bidang akademik, PSFS2 mempunyai dua minat yaitu minat Pengembangan Obat dan Kosmetika Bahan Alam dan minat Farmasi Klinik.

#### a. Kompetensi utama

Minat Pengembangan Obat dan Kosmetika Bahan Alam

1. Mampu mengembangkan obat dan kosmetika dari bahan alam berdasarkan bukti-bukti ilmiah dan mengomunikasikannya untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang farmasi bahan alam
2. Mampu mengembangkan teknik isolasi dan identifikasi senyawa aktif dari bahan alam
3. Mampu mengembangkan teknologi formulasi obat dan kosmetika bahan alam
4. Mampu mengembangkan teknik jaminan mutu produk obat dan kosmetika bahan alam

5. Mampu berkontribusi dalam mengembangkan fitoterapi berdasarkan bukti-bukti ilmiah.

#### Minat Farmasi Klinik

1. Mampu mengembangkan praktek asuhan kefarmasian sesuai asas dan etika serta perkembangan ilmu dan teknologi terkini serta mendiseminasikannya dalam forum ilmiah dan non ilmiah.
2. Mampu berkontribusi aktif dalam penyusunan, mengevaluasi, monitoring dan pencegahan kejadian efek samping obat dan kesalahan medikasi dalam terapi obat di RS maupun di masyarakat melalui penyusunan standar terapi/formularium/*clinical practice guideline/clinical pathway* berbasis bukti ilmiah
3. Mampu berkontribusi aktif dalam pengembangan (perencanaan) dan penyelenggaraan program PIO di RS

#### b. Kompetensi Pendukung

1. Mampu mencari, menilai sumber informasi, dan mengomunikasikan serta menyajikan informasi obat
2. Mampu melakukan komunikasi interpersonal sebagai bagian dari tim kesehatan
3. Memiliki kemampuan menilai dan memberikan rekomendasi pengobatan yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman

#### c. Kompetensi lainnya

1. Mampu bekerja secara efektif sebagai bagian dari kelompok profesional
2. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris
3. Mampu menggunakan fasilitas/perangkat TI secara efektif; termasuk keterampilan dalam melakukan pencarian informasi (*information retrieval*) obat

Kurikulum PSFS2 juga sudah dirancang mengikuti ketentuan Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang KKNP dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) 2015, yang menyatakan empat ranah capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Capaian pembelajaran kurikulum PSFS2 UAD adalah:

#### a. Capaian Pembelajaran

##### Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menunjukkan sikap dan nilai kemuhammadiyahannya.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian Islam di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air.
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
7. Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan etika profesi

8. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai Magister Farmasi
9. Menunjukkan sikap dan semangat kemandirian, dan kewirausahaan

#### Pengetahuan

1. Menguasai teori penemuan obat dan kosmetika, bahan obat dari sintesis ataupun bahan alam.
2. Menguasai konsep teoretis tentang produksi dan formulasi sediaan farmasi obat dan kosmetika dari bahan sintesis maupun bahan alam dan analisis kimianya.
3. Menguasai konsep teori pelayanan farmasi komunitas atas dasar farmakoterapi dan *evidence based*.

#### Keterampilan Umum

1. Mengembangkan dan mengimplementasikan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian.
2. Menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan ada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
3. Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kefarmasian berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi, dan data.
4. Mengelola, mengembangkan, memelihara jaringan kerja, dan mengevaluasi penyelesaian pekerjaan dalam jaringan kerja dengan kolega dan sejawat.
5. Mampu memecahkan masalah pekerjaan kefarmasian sesuai dengan perundang-undangan, norma, dan etik kefarmasian.

#### Keterampilan Khusus

1. Mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu kefarmasian sains dan komunitas dengan menghasilkan model / metode / mekanisme yang inovatif, valid, dan akurat.
2. Mampu memecahkan masalah kefarmasian terkait dengan struktur, aktivitas, formula, dan analisis kimianya pada tingkat seluler dan molekuler melalui pendekatan eksperimen dengan pendekatan secara interdisiplin yang dicirikan dengan dihasilkan karya yang berpotensi untuk diterapkan dalam memecahkan masalah iptek.
3. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindarkan plagiasi.

## I. Kurikulum

### Program Studi Magister Farmasi

#### STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI FAKULTAS FARMASI TAHUN 2022

##### Semester 1

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224510120	Al Islam dan Kemuhammadiyah	Wajib	1	2	
2	224510220	Bioinformatika	Wajib	1	2	
3	224510320	Biostatistika dan EBHC	Wajib	1	2	
4	224510420	Islamic Farmasi	Wajib	1	2	
5	224510520	Mahadata Farmasi	Wajib	1	2	
6	224510620	Metodologi Penelitian	Wajib	1	2	
7	224510720	Penulisan Artikel Ilmiah	Wajib	1	2	
<b>Jumlah sks</b>					<b>14</b>	

##### Mata Kuliah Pilihan Semester 1

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224510820	Farmakoekonomi Modeling	Pilihan	1	2	
2	224510920	Farmakovigilans	Pilihan	1	2	
3	224511020	Farmakologi Molekuler	Pilihan	1	2	
4	224511120	Keamanan Obat dan Kosmetika	Pilihan	1	2	

*\*mahasiswa memilih minimal 2 MK*

##### Semester 2 ( Mata kuliah Wajib Minat Pengembangan Obat Bahan Alam )

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224520120	Elusidasi Struktur	Wajib	2	2	
2	224520220	Fitoterapi	Wajib	2	2	
3	224520320	Jaminan Mutu Obat dan Kosmetik	Wajib	2	2	
4	224520420	Kosmetologi	Wajib	2	2	
5	224520520	Pengembangan Obat, Bahan Alam dan Kosmetika	Wajib	2	2	
6	224520621	Praktikum Pengembangan Obat Bahan Alam dan Kosmetika	Wajib	2	2	
7	224520720	Sistim Penghantaran Obat	Wajib	2	2	
<b>Jumlah sks</b>					<b>12</b>	

##### Semester 2 ( Mata kuliah Wajib Minat Farmasi Klinis dan Sosial Perilaku )

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224520820	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	Wajib	2	2	
2	224520920	Komunikasi Profesional	Wajib	2	2	

3	224521020	Farmakoterapi 1	Wajib	2	2	
4	224521120	Farmakoterapi 2	Wajib	2	2	
5	224521220	Etnofarmasi	Wajib	2	2	
6	224521320	Farmasi Klinik Terapan	Wajib	2	2	
7	224521421	Praktikum Komunikasi Informasi dan Edukasi	Wajib	2	2	
<b>Jumlah sks</b>					<b>14</b>	

### Mata Kuliah Pilihan Semester 2

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224521520	Bahan Aktif Kelautan	Pilihan	2	2	
2	224521620	Desain Obat	Pilihan	2	2	
3	224521720	Farmasetika Molekuler	Pilihan	2	2	
4	224521820	Mikrobiologi dan Bioteknologi Industri	Pilihan	2	2	
5	224521920	Nutrasetikal	Pilihan	2	2	
6	224522020	Perancangan Bisnis Farmasi	Pilihan	2	2	
7	224522120	Farmakogenomik	Pilihan	2	2	
8	224522220	Individualisasi Terapi	Pilihan	2	2	
9	224522321	Praktek Klinik di Penyakit Dalam	Pilihan	2	2	
		<i>*Mahasiswa memilih minimal 2 MK</i>				
<b>Jumlah sks</b>					<b>18</b>	
<b>Jumlah Total sks</b>					<b>44</b>	

### Semester 3 ( Mata kuliah Wajib )

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224530120	Tesis 1	Wajib	3	2	
<b>Jumlah sks</b>					<b>2</b>	

### Semester 4 ( Mata kuliah Wajib )

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Sifat	Sem	sks	Kode MK Prasyarat
1	224530140	Tesis 2	Wajib	4	4	
<b>Jumlah sks</b>					<b>4</b>	

Kantor Magister Farmasi Universitas Ahmad Dahlan,  
Kampus III Jl. Prof.Dr. Supomo, Janturan, Warungboto, Yogyakarta, 55164  
Ph. (0274) 379418 Fax.(0274) 564604 Email. pascafarmasi@uad.ac.id  
Web.<http://www.pasca-farmasi.uad.ac.id>

Alamat Situs-situs Penting  
Universitas Ahmad Dahlan

<http://www.uad.ac.id>

Portal Mahasiswa

<http://portal.uad.ac.id>

Sumber digital UAD

<http://eprints.uad.ac.id>

Journal UAD <http://journal.uad.ac.id>

Elearning <http://elearning.uad.ac.id>

Digital Library <http://digilib.uad.ac.id>

Evaluasi Prodi <http://evaluasi.dikti.go.id>

Akreditasi

<http://ban-pt.kemdiknas.go.id>

Journal Open Access

<http://doaj.org>

Direktorat Pendidikan Tinggi

<http://dikti.go.id>

## LAMPIRAN

**Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 102 Tahun 1999 Tanggal 25 Oktober 1999 telah diputuskan:**

### TATA TERTIB MAHASISWA DI KAMPUS UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Sebagai berikut:

#### TATA TERTIB AKADEMIK

1. Mahasiswa diwajibkan:
  - a. Menaati peraturan akademik yang berlaku.
  - b. Mengembangkan sikap dan perilaku ilmiah.
  - c. Mengikuti kuliah, praktikum, dan tugas-tugas akademik lainnya.
  - d. Dengan disiplin closed atau tidak, mengawali kuliah dan kegiatan akademik lainnya, dengan membaca basmalah dan diakhiri membaca hamdalah.
  - e. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab sesuai dengan norma dan susila yang berlaku melalui prosedur yang telah ditetapkan.
  - f. Dalam mengikuti kuliah antara putra dan putri menempatkan diri pada tempat duduk dan deretan yang terpisah.
2. Mahasiswa dilarang:
  - a. Terlambat masuk kuliah dan/atau meninggalkan kuliah sebelum kuliah berakhir tanpa izin/pemberitahuan.
  - b. Berbuat curang dalam ujian dan tugas-tugas akademik lainnya.
  - c. Merokok di ruang kelas, ruang praktikum, dan ruang kantor.

#### TATA TERTIB PENAMPILAN

1. Mahasiswa diwajibkan:
  - a. Berbusana islami, rapi, sopan, dan menutup aurat.
  - b. Bertata rias rapi, sopan, tidak mencolok, dan tidak berlebihan.
  - c. Bersepatu secara rapi.
2. Mahasiswa dilarang:
  - a. Memakai kaos oblong, dan/atau celana dengan lutut terbuka.
  - b. Memakai asesoris yang tidak semestinya (misalnya, laki-laki menggunakan asesoris khusus perempuan).
  - c. Memelihara rambut panjang melebihi bahu (bagi laki-laki).
  - d. Memakai sandal, kecuali akan melaksanakan shalat.

#### TATA TERTIB PERGAULAN

1. Mahasiswa diwajibkan:
  - a. Mengembangkan tata pergaulan yang islami.
  - b. Menggunakan salam dalam pergaulan.
  - c. Bertutur kata, bersikap, dan bertingkah laku harus sopan dan islami.
  - d. Bersikap dan berperilaku hormat kepada pimpinan, dosen, karyawan, dan sesama mahasiswa.

2. Mahasiswa dilarang:
  - a. Berduaan dengan lain jenis dan bukan muhkrimnya di tempat yang sepi (berkhalwat).
  - c. Bertindak/dan atau bersikap negatif dengan maksud untuk merugikan pimpinan, dosen, karyawan, ataupun sesama mahasiswa.

#### TATA TERTIB LINGKUNGAN

1. Mahasiswa diwajibkan:
  - a. Segera mengerjakan shalat setelah adzan dikumandangkan, kecuali ada udzur.
  - b. Mengakhiri semua kegiatan di kampus apabila sudah memasuki pukul 21.00 WIB, kecuali ada izin dari pimpinan Universitas.
  - c. Menjaga kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan, dan ketenangan kampus.
  - d. Membuang sampah di tempat yang telah disediakan.
  - e. Memarkir kendaraan di tempat yang telah ditentukan.
2. Mahasiswa dilarang:
  - a. Melakukan hal-hal yang dapat merugikan kehormatan dan martabat negara, pemerintah, persyarikatan Muhammadiyah dan nama baik Kampus.
  - b. Melakukan perbuatan yang berbau SARA ataupun diskriminatif.
  - c. Mengganggu, menghalangi, dan bertindak sewenang-wenang terhadap jalannya proses belajar-mengajar dan kegiatan akademik lainnya.
  - d. Bermalam di kampus tanpa seizin pimpinan Universitas.
  - e. Membawa senjata api dan/atau senjata tajam.
  - f. Membawa/mengonsumsi narkotik, obat-obat terlarang dan/atau minuman keras.
  - g. Membawa/menikmati barang cetakan atau elektronika yang tergolong pornografi ataupun pornoaksi.

#### SANKSI

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran tata tertib di kampus akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Sanksi Disiplin Ringan berupa:
  - a. Teguran secara lisan
  - b. Teguran secara tertulis
2. Sanksi Disiplin Sedang berupa:
  - a. Pembatasan jumlah SKS yang diambil mahasiswa dalam satu semester.
  - b. Pemberian skorsing selama satu atau dua semester.
  - c. Tidak bisa diusulkan menerima beasiswa dan/atau mahasiswa berprestasi serta tidak memperoleh layanan lainnya.
3. Sanksi Disiplin Berat berupa:

Pencabutan statusnya sebagai mahasiswa dan dikeluarkan dari Universitas Ahmad Dahlan.

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur kemudian.

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa ketentuan ini akan ditinjau kembali dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

## 2. Pedoman Penanganan Kasus Pemalsuan Nilai dan Ijazah

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
NOMOR: F/161/D.36/IV/2007

### TENTANG

Pedoman Penanganan Kasus Pemalsuan Nilai dan Ijazah di Fakultas Farmasi  
Universitas Ahmad Dahlan

- Menimbang:
1. Berdasarkan kajian empirik dalam proses pembelajaran sangat dimungkinkan timbulnya kasus pelanggaran dalam bentuk pemalsuan nilai bahkan pemalsuan ijazah.
  2. Untuk mengantisipasi hal tersebut pada butir 1 perlu adanya pedoman penanganan kasus pemalsuan nilai dan atau ijazah di Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
  3. Bahwa untuk keperluan dimaksud butir 1 dan 2 perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat:
1. SK Mendiknas No: 232/U/2000
  2. SK Mendiknas No: 184/U/2001
  3. SK Mendiknas No: 045/U/2002
  4. Kaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
  5. Statuta Universitas Ahmad Dahlan

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan  
Tentang : Pedoman Penanganan Kasus Pemalsuan Nilai dan Ijazah

#### Pasal 1

##### Nilai Ujian

1. Kewenangan pemberian nilai ujian mata kuliah merupakan hak kewenangan dosen pengampu mata kuliah.
2. Kewenangan pemberian nilai ujian tugas akhir (skripsi) merupakan hasil musyawarah dosen pembimbing bersama-sama dosen penguji.

Hasil nilai akhir ujian kuliah maupun tugas akhir tidak dapat diintervensi oleh pihak ketiga, baik yang berasal dari dalam Fakultas maupun dari luar Fakultas.

#### Pasal 2

##### Pelanggaran

1. Semua Aktivitas Akademik (Dosen, Karyawan, Mahasiswa) wajib mengamankan keabsahan nilai-nilai maupun ujian.

2. Setiap tindakan yang berusaha mengubah nilai otentik dan ijazah ditetapkan sebagai pelanggaran yang akan dikenakan sanksi.

### Pasal 3

#### Sanksi

1. Pemalsuan nilai yang dilakukan oleh mahasiswa akan dikenakan sanksi berdasarkan peninjauan kasus per kasus melalui Rapat Fakultas.
2. Pemalsuan ijazah yang dilakukan oleh mahasiswa akan dikenakan sanksi melalui rapat Universitas atas Rapat Senat Fakultas.
3. Sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh Dosen dan Karyawan ditetapkan oleh Pimpinan Universitas setelah melalui Rapat Senat Fakultas.

### Pasal 4

1. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur kemudian.
2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa ketentuan ini akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

### 3. Pedoman Penanganan Plagiat Dalam Karya Ilmiah

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Farmasi Nomor: F/162/I/IV/2007 Tanggal 23 April 2007 telah diputuskan:

#### PEDOMAN PENANGANAN PLAGIAT DALAM KARYA ILMIAH

Sebagai berikut:

1. Apabila mahasiswa mengutip pendapat atau tulisan orang lain, maka mahasiswa tersebut harus menyebutkan sumber bacaan atau acuan secara lengkap dan jelas.
2. Karya ilmiah yang ditulis mahasiswa baik dalam bentuk makalah maupun skripsi harus mendapat bimbingan dari dosen pengampu mata kuliah atau dosen pembimbing skripsi.
3. Apabila dalam pembimbingan mahasiswa terdapat pendapat atau kutipan orang lain, yang tidak disebutkan sumber bacaan atau acuannya, maka dosen pembimbing wajib mengingatkan mahasiswa tersebut.
4. Apabila dosen pembimbing sudah mengingatkan dan mahasiswa tidak mengindahkan peringatan tersebut, maka karya ilmiah tersebut dapat dibatalkan, sehingga karya ilmiah tersebut tidak dapat dievaluasi dan tidak dapat digunakan sebagai hasil tugas mahasiswa.
5. Dosen pembimbing dapat menyetujui, apabila semua kelalaian tersebut sudah diperbaiki.
6. Apabila di kemudian hari ada laporan kasus plagiat yang dilakukan oleh mahasiswa dan terbukti kebenarannya, maka fakultas berwenang membatalkan karya ilmiah tersebut.

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur kemudian.

#### 4. Tata Tertib Pengawas Ujian

TATA TERTIB PENGAWAS UJIAN  
FAKULTAS FARMASI S2  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Sebagai berikut:

1. Pengawas ujian, baik dosen maupun karyawan, harus hadir di dalam ruang ujian 10 menit sebelum ujian berlangsung.
2. Pengawas mempersilahkan peserta ujian untuk meletakkan tas, buku, dan catatan di depan ruangan ujian, kecuali ujian yang bersifat open book.
3. Pengawas mempersilahkan peserta ujian untuk duduk di kursi yang sesuai dengan nomor ujian masing-masing peserta ujian.
4. Pengawas harus dapat menjaga rahasia soal ujian atau kunci jawaban, sehingga ujian bisa berjalan dengan lancar.
5. Berkas soal ujian harus dalam keadaan baik, utuh, dan tertutup.
6. Berkas soal ujian hanya boleh dibuka di depan peserta ujian oleh pengawas ujian atau dosen pengampu mata ujian.
7. Pengawas membagi soal ujian dan kertas folio kepada peserta ujian.
8. Pengawas mengedarkan daftar presensi untuk ditandatangani oleh peserta ujian.
9. Pengawas menulis berita acara serta kejadian-kejadian yang perlu dicatat selama ujian berlangsung.
10. Apabila terjadi pembocoran ujian atau kunci jawaban, baik dilakukan oleh pengawas maupun oleh pengampu mata kuliah, maka soal ujian tersebut tidak dapat diujikan kepada peserta ujian atau dibatalkan.
11. Apabila soal ujian dibatalkan, karena adanya pembocoran, maka ujian dapat diundur pada saat yang lain dengan menggunakan soal ujian yang baru.
12. Apabila pembocoran soal ujian dilakukan oleh pengawas ujian, maka pengawas yang membocorkan soal ujian diberi sanksi administrasi.
13. Apabila pembocoran soal ujian dilakukan oleh pengampu mata kuliah, maka dosen pengampu mata kuliah yang membocorkan soal ujian diberi sanksi administrasi.
14. Apabila pengawas ujian atau dosen pengampu mata kuliah bersedia memperbaiki diri dari perbuatan yang kurang terpuji ini, maka sanksi akan ditinjau kembali berdasarkan rapat fakultas.
15. Mahasiswa yang curang atau melanggar ketertiban di pasal 1, hasil pekerjaannya dapat dibatalkan dan tidak dikirim ke dosen penguji.
16. Apabila terjadi pembocoran soal ujian dan dilakukan oleh pengawas ujian, maka pengawas yang membocorkan soal ujian diberi sanksi administrasi.
17. Apabila pembocoran soal ujian dilakukan oleh pengampu mata kuliah, maka dosen bersangkutan tidak diperbolehkan lagi menjadi pengampu dan penguji mata kuliah di Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan.
18. Apabila pengawas ujian atau dosen pengampu mata kuliah bersedia memperbaiki diri dari perbuatan yang kurang terpuji ini, maka sanksi dapat ditinjau kembali melalui Rapat Fakultas.
19. Bagi mahasiswa mencontek dengan bukti dan saksi akan diberi sanksi administrasi berupa skorsing 1 semester yang diputuskan dalam rapat senat fakultas.